

## **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dan rekomendasi merupakan penutup dari penelitian tugas akhir yang berjudul “Keberadaan moda Transportasi Umum Tidak Bermotor dalam Mendukung Aktivitas Pariwisata di Kawasan Malioboro, Yogyakarta”.

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu bahwa keberadaan moda transportasi tidak bermotor di kawasan Malioboro didukung oleh kegiatan pariwisata. Selain itu keberadaan andhong dan becak masih dipertahankan karena andhong dan becak menjadi bagian dari aktivitas wisata yaitu sebagai salah satu *icon* daya tarik bagi wisatawan. Keberadaannya masih dapat dipertahankan dengan berbagai catatan yaitu yaitu kualitas, kemampuan, kenyamanan, keamanan dan juga kelayakannya harus ditingkatkan. Hal ini didukung dengan adanya temuan studi yaitu sebagai berikut:

- a. Transportasi umum tidak bermotor yaitu andhong dan becak di kawasan Malioboro sebagian besar tergabung dalam kelompok-kelompok paguyuban. Adanya kelompok paguyuban tersebut mempermudah proses koordinasi untuk menarik wisatawan dan juga mempererat hubungan kekeluargaan.
- b. Keberadaan andhong dan becak yang ada di Malioboro menyesuaikan dengan *demand* yaitu wisatawan, dimana *demand* muncul dan meningkat pada hari-hari libur, sedangkan pada hari-hari biasa *demand* menurun.
- c. Tujuan pergerakan yang ditempuh oleh andhong dan becak berkaitan dengan aktivitas wisata yaitu ke tempat-tempat wisata yang ada di sekitar kawasan Malioboro dan juga ke tempat pendukung aktivitas wisata yaitu pusat oleh-oleh dan souvenir.
- d. Pengguna transportasi umum tidak bermotor adalah wisatawan, dengan tujuan perjalanan ke tempat wisata dan juga tempat oleh-oleh. Masyarakat sekitar juga masih menggunakan andhong dan becak, meskipun penggunaannya sudah berkurang. Hal ini karena masyarakat cenderung lebih memilih menggunakan angkutan kota.
- e. Pemerintah Kota Yogyakarta ikut memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan moda transportasi andhong dan becak. Dukungan pemerintah terhadap moda ini dapat dilihat dari

upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan andhong dan becak melalui sosialisasi dan pengarahan.

- f. Dampak keberadaan transportasi umum tidak bermotor terhadap aktivitas wisata dapat dilihat bahwa andhong dan becak merupakan moda transportasi tradisional yang memiliki daya tarik bagi wisatawan. Selain itu keberadaanya juga berpengaruh dalam mendukung aktivitas pendukung wisata seperti tempat oleh-oleh dan souvenir. Hal ini terlihat dari hubungan kerjasama yang dijalin andhong dan becak dengan pemilik toko oleh-oleh karena moda transportasi andhong dan becak berfungsi sebagai media pemasaran kepada wisatawan.

## 5.2 Rekomendasi

Rekomendasi merupakan masukan dan saran terhadap pihak-pihak yang terkait. Rekomendasi ini diberikan berdasarkan pada hasil analisis penelitian yang telah dilakukan sehingga perlu beberapa perubahan agar keberadaan andhong dan becak di Kota Yogyakarta khususnya Malioboro dapat dipertahankan dan dilestarikan. Berikut rekomendasi dari hasil studi yang dilakukan:

### a. Rekomendasi Untuk Pemerintah

- Dalam setiap pengarahan dan sosialisasi, pemerintah tidak hanya melibatkan becak yang tergabung dalam paguyuban, akan tetapi becak yang tidak ikut dalam paguyuban perlu juga diberikan pengarahan dan sosialisasi agar informasi yang diberikan dapat diterima dan diterapkan tidak hanya sebagian tetapi seluruh becak yang ada di kawasan Malioboro.
- Koordinasi yang dilakukan antara pemerintah dan pelaku moda transportasi tidak bermotor perlu diintensifkan lagi agar pemerintah dapat mengontrol keberadaan dan perkembangan andhong dan becak.
- Pemerintah perlu mendidik agar kualitas pelaku andhong dan becak semakin meningkat karena mereka tidak hanya berperan sebagai pengemudi moda transportasi umum tidak bermotor, tetapi juga diharapkan mampu berperan sebagai duta wisata yang memperkenalkan Kota Yogyakarta kepada wisatawan.
- Pemerintah harus memberikan ketegasan dan mengadakan penertiban terkait dengan pemanfaatan jalur lambat yang banyak disalahgunakan oleh pedagang kaki lima sebagai tempat gerobak dagangan, dan juga aktivitas lain. Hal ini agar pergerakan andhong dan becak di jalur lambat lancar sehingga mereka tidak masuk ke jalur kendaraan bermotor.
- Pembatasan becak melalui pembuatan SIOKTB perlu dievaluasi kembali karena sampai saat ini becak yang tidak terdaftar dan tidak memiliki SIOKTB masih bebas beroperasi di Kota

Yogyakarta dan tidak ada sanksi khusus yang diberikan. Hal ini menjadikan kurangnya kesadaran tukang becak untuk mendaftarkan diri agar memiliki SIOKTB.

b. Rekomendasi Untuk Pelaku Andhong dan Becak

- Bagi pelaku andhong dan becak diharapkan mampu berperan aktif dalam setiap pengarahan dan sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah. Selain itu juga diperlukan kesadaran untuk mau merubah sikap dan perilaku agar kualitas pelayanan andhong dan becak semakin meningkat.
- Masyarakat diharapkan mampu mengembangkan potensi diri dengan ikut aktif dalam setiap pembinaan yang diberikan oleh pemerintah. Tujuannya agar masyarakat siap dan mampu melayani wisatawan dengan lebih baik khususnya wisatawan mancanegara.